

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
MELALUI PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL
PENDIDIKAN KARAKTER QUR'ANI (PKQ)
DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-ASYRAF
PONDOK MODERN TAZAKKA
BANDAR BATANG**



TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh:



MILATUL FATKHIYAH
NIM. 50222068

**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Milatul Fatkhiyah
NIM : 50222068
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL PENDIDIKAN KARAKTER QUR'ANI (PKQ) DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-ASYRAF PONDOK MODERN TAZAKKA BANDAR - BATANG

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. 197101151998031005		
Pembimbing 2	Dr. Slamet Untung, M.Ag. 196704211996031000		

Pekalongan, 18 November 2024

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. Slamet Untung, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 000



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul "IMPLEMENTASI NILAI - NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL PENDIDIKAN KARAKTER QUR'ANI (PKQ) DIMADRASAH IBTIDAIYAH AL-ASYRAF PONDOK MODERN TAZAKKA BANDAR-BATANG" yang disusun oleh:

Nama : Milatul Fatkhiyah
NIM : 50222068
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 26 November 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. NIP. 19710115 199803 1 005		7/1/2025
Sekretaris Sidang	Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M. Pd. I NIP. 19890724 202012 1 010		31/12/2024
Penguji Utama	Dr. Ahmad Taufiq, M. Pd. I NIP. 19860306 201903 1 003		7/1/2025
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M. Ag. NIP. 19670421 199803 1 001		31/12/2024



Ade Dedi Rohayana, M. Ag.
19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 20 November 2024
Yang membuat pernyataan,



Milatul Fatkhiyah
NIM. 50222068

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شَيْءٌ ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti رَائِبٌ ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تَأْخُذُونَ ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti ذَوِي الْفُرُودِ : ذَوِي الْفُرُودِ ditulis *zawi al-furud* atau أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *ahlu as-sunnah*.

MOTTO

“ Kesuksesan yang kita raih saat ini, semata-mata bukan hanya karena kita yang hebat, Namun semua atas Ridho dan Pertolongan Allah, dan dengan diiringi Doa dari Orang tua yang selalu menginginkan yang terbaik untuk anak-anaknya “
(Milatul Fatkhayah)

PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda pesembahkan teruntuk...

1. Untuk Ibu dan bapakku tercinta yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa, yang juga ikut berjuang secara materi dan non materi. semua perjuangan itu akan menjadi kenangan yang terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam.
2. Kakak-kakakku tersayang yang selalu memberi nasehat, dukungan, dan doa dalam perjalanan studi S2 ini
3. Mas Khafif yang setia mensupport, membantu, mendoakan, memberi saran, masukan, dan turut menyaksikan perjalanan studi S2 ini. Semoga beliauapun segera dimudahkan dalam penyelesaian tesisnya.
4. Teman-teman seperjuangan MPAI angkatan 2023, yang selalu membantu dan berbagi ilmu dan pengalaman salam proses studi, khususnya dalam penulisan tesis ini.
5. Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.
6. Keluarga besar MI Al-Asyraf yang turut memberi dukungan, bantuan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan studi S2 ini.
7. Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya
8. Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...

ABSTRAK

Milatul Fatkhayah, NIM. 50222068. 2024. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Muatan Lokal Pendidikan Karakter Qur'ani (PKQ) di Madrasah Ibtidaiyah al-Asyraf Tazakka Bandar-Batang. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag

Kata Kunci: Implementasi, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter, Muatan Lokal Pendidikan Karakter Qur'ani (PKQ)

Nilai-nilai Pendidikan karakter merupakan aspek krusial dalam pembangunan individu yang seimbang dan holistik. Dalam konteks pendidikan modern, nilai pendidikan karakter sering kali diabaikan atau dianggap kurang penting dibandingkan dengan pencapaian akademis padahal, kecerdasan emosional dan moral sama pentingnya dengan kecerdasan intelektual dalam menentukan kesuksesan dan kesejahteraan individu dalam masyarakat, mengingat realitas saat ini ditambah dengan berkembangnya teknologi yang banyak disalah fungsikan sehingga mengakibatkan degradasi moral terlebih pada siswa sekolah dasar. Rumusan permasalahan penelitian ini adalah: Bagaimana pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah al-Asyraf pondok modern Tazakka Bandar-Batang? Bagaimana implementasi pembelajaran muatan lokal Pendidikan Karakter Qur'ani (PKQ) di Madrasah Ibtidaiyah al-Asyraf pondok modern Tazakka Bandar-Batang? Dan Bagaimana Implementasi Nilai-nilai pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah al-Asyraf Pondok Modern Tazakka Bandar – Batang. Tujuan penelitian adalah: Mengeksplorasi bagaimana implementasi pendidikan karakter, pembelajaran muatan lokal PKQ, dan implementasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran muatan lokal PKQ di Madrasah Ibtidaiyah al-Asyraf Pondok Modern Takakka Bandar. Kegunaan penelitian ini adalah : Memberikan masukan bagi warga sekolah dalam peningkatan profesionalisme khususnya dalam pendidikan karakter, dan pembelajaran muatan lokal PKQ, serta menjadi referensi dalam penelitian sejenis dan perumusan kebijakan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan pendidikan sekolah.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan field research. Pengumpulan data melalui : wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi data, Analisis datanya deskriptif dengan tiga jalur yaitu kondensasi data, tampilan data dan kesimpulan gambar/verifikasi.

Penelitian ini menghasilkan temuan (1) implementasi pendidikan karakter di MI al-Asyraf melalui dari tahapan proses : a) perencanaan b). pelaksanaan c) Evaluasi d) tindak lanjut. (2) Faktor pendukung Pembelajaran muatan lokal PKQ, Faktor pendukung : a) Dukungan dari pihak yayasan dan sekolah b) lingkungan yang mendukung dan religius c) banyaknya masyarakat yang mendaftarkan sekolah di MI al-Asyraf d) guru pengampu yang kompeten di bidangnya. Adapun implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran muatan lokal PKQ, yaitu terintegrasi dengan program sekolah pada aspek intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.

ABSTRACT

Milatul Fatkhiyah, NIM 50222068, 2024. **Implementation of Character Education Values through Local Content Learning of Qur'anic Character Education (PKQ) at Madrasah Ibtidaiyah al-Asyraf Tazakka Bandar-Batang.** Master's Thesis, Islamic Education Study Program, Postgraduate School, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisors: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Keywords : Implementation, Character Education Values, Local Content Learning of Qur'anic Character Education (PKQ)

Character education values are crucial aspects in the development of balanced and holistic individuals. In the context of modern education, character education values are often neglected or considered less important compared to academic achievements, even though emotional and moral intelligence is as significant as intellectual intelligence in determining individual success and well-being in society. This neglect is particularly concerning given the current reality and the rapid advancement of technology, which is often misused, leading to moral degradation, especially among elementary school students. The research problem formulation includes: How is character education conducted at Madrasah Ibtidaiyah al-Asyraf Pondok Modern Tazakka Bandar-Batang? How is local content learning of Qur'anic Character Education (PKQ) implemented at this institution? And how are character education values implemented at Madrasah Ibtidaiyah al-Asyraf Pondok Modern Tazakka Bandar-Batang? The objectives of this research are to explore the implementation of character education, local content learning of PKQ, and the implementation of character education values through local content learning of PKQ at Madrasah Ibtidaiyah al-Asyraf Pondok Modern Tazakka Bandar-Batang. research and policy formulation by those who have interests with school education. The significance of this research lies in providing insights for school stakeholders to enhance professionalism, particularly in character education and local content learning of PKQ. It also serves as a reference for similar studies and policy formulation by parties interested in school education.

This study employs a qualitative approach with field research methods. Data collection was conducted through interviews, observations, and documentation. Data validity was ensured through triangulation techniques, and data analysis was descriptive with three pathways: data condensation, data display, and conclusion verification.

The findings of this research include: (1) The implementation of character education at MI al-Asyraf follows a process consisting of: a) planning b) implementation c) evaluation d) follow-up. (2) Supporting factors for local content learning of PKQ include: a) support from the foundation and school b) a supportive and religious environment c) high community interest in enrolling at MI al-Asyraf d) competent teachers in their fields. The implementation of character education through local content learning of PKQ is integrated into the school's programs across curricular, co-curricular, and extracurricular aspects.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang berkat rahmat dan ridho-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa di MTs Nur Anom Gringsing. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam semoga tercurah tanpa pernah padam kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatNya di yaumul akhir nanti, Amin.

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang membantu dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan tesis ini:

1. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Pembimbing 1, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama studi dan penelitian tesis ini.
2. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan pembimbing 2 yang telah memberikan kesempatan dan arahan serta bimbingan dalam penyelesaian penelitian tesis ini.
3. Orangtua tercinta, Bapak H. Abdul Ghofur, Ibu Hj. Kustrinyah dan kakak-kakak yang ananda sayangi, serta keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan.

4. Kepala madrasah dan guru MI al-Asyraf Pondok Modern Tazakka yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberi izin kesempatan dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Keluarga besar MPAI B dan MPAI A angkatan 2023 terima kasih atas kebersamaan dan kekompakannya
6. Terima kasih juga peneliti sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan tesis ini.

Peneliti memahami semua kekurangan dan keterbatasan dalam isi dan tulisan tesis ini. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik konstruktif. Semoga temuan penelitian ini bermanfaat dan membantu pengembangan pembelajaran agama Islam di masa depan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 20 November 2024



Milatul Fatkhiyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian Pendidikan Karakter	11
2.2 Pengertian Kurikulum Muatan Lokal	23
2.3 Muatan Lokal Pendidikan Karakter Qur'ani (PKQ)	31
2.4 Kajian Penelitian Relevan	34
2.5 Kerangka Berfikir	42
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	44
3.2 Latar Penelitian	44
3.3 Data dan Sumber Data	45

3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.5 Teknik Keabsahan Data	48
3.6 Teknik Analisis Data	49
3.7 Teknik Simpulan Data	52
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	
4.1 Profil Madrasah.....	53
4.2 Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Al-Asyraf	54
4.3 Visi dan Misi Serta Tujuan Madrasah Ibtidaiyah al-Asyraf	56
4.4 Struktur Organisasi Madrasah	58
4.5 Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Asyraf	61
4.6 Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Asyraf.....	64
4.7 Sarana Prasarana	65
4.8 Gambaran Kondisi Geografis Madrasah Ibtidaiyah Al-Asyraf ..	68
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
5.1 Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Al-Asyraf	70
5.2 Pembelajaran Muatan Lokal PKQ di Madrasah Ibtidaiyah Al-Asyraf.....	79
5.3 Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Muatan Lokal PKQ di Madrasah Ibtidaiyah al-Asyraf	86
BAB VI PEMBAHASAN	
6.1 Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Al-Asyraf	94
6.2 Pembelajaran Muatan Lokal PKQ di Madrasah Ibtidaiyah Al-Asyraf.....	102
6.3 Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Muatan Lokal PKQ di Madrasah Ibtidaiyah al-Asyraf	112
BAB VII PENUTUP	
7.1 Simpulan	118
7.2 Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	125
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	157

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	35
2.2 Kerangka Berfikir	42
4.1 Struktur Madrasah.....	60
4.2 Profil Pendidik	63
4.3 Rekapitulasi Siswa Madrasah 4 Tahun Terakhir	65



DAFTAR GAMBAR

3.1	Komponen Analisis Data	50
4.1	Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah al-Asyraf	58
4.2	Tata Ruang Madrasah Ibtidaiyah al-Asyraf.....	67
4.5	Geografis Lokasi Madrasah	68



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian.....	125
2. Surat Keterangan Penelitian.....	126
3. Pedoman Wawancara.....	127
4. Transkrip Wawancara.....	132
5. Dokumentasi Penelitian	145
6. Daftar Riwayat hidup.....	157



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter menjadi semakin penting seiring berkembangnya zaman, khususnya dalam konteks pendidikan Agama Islam. Kemajuan teknologi telah membawa perubahan signifikan pada cara generasi muda belajar dan berinteraksi. Sementara teknologi memberikan akses yang luas terhadap informasi dan pengetahuan, ia juga membawa tantangan baru dalam bentuk distraksi digital dan pengaruh negatif dari konten online. Di sisi lain, nilai-nilai keislaman, yang mengedepankan prinsip-prinsip moral dan etika, memiliki potensi besar untuk membentuk karakter dan identitas pemuda muslim di era ini. (Annur et al., 2022)

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah an-Nisa ayat 9 berbunyi :

وَلِيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Yang artinya “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”. (Q.S. An-Nisa ayat 9).

Dalam ayat di atas, Allah memerintahkan semua orang untuk tidak meninggalkan generasi yang generasi yang lemah, tak berdaya dan tak memiliki daya saing dalam kompetisi kehidupan. sebagaimana ditafsirkan

secara umum bahwa ayat Al-Qur'an diatas, berpesan untuk mengarahkan semua muslim agar bertekad dengan keras sehingga generasi berikutnya dapat lebih tangguh daripada generasi sebelumnya. Begitupun yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an, bahwa manusia sebagai "*insan kamil*" tidak hanya terletak pada dimensi jasadiyah semata, akan tetapi juga melalui dimensi rohaniah, yang berarti bahwa manusia akan tetap berada pada posisinya sebagai makhluk terbaik sepanjang masa. Orang-orang hanya bergantung pada pengembangan jasadiyahnya semata, maka akan jatuh ke tempat yang paling rendah (*asfala safilin*) Namun apabila Mengembangkan aspek rohani dan diterapkan dalam kehidupan akan menghasilkan kesempurnaan sebagai manusia (Dede Ahmad, 2023)

Nilai-nilai Pendidikan karakter merupakan aspek krusial dalam pembangunan individu yang seimbang dan holistik. Dalam konteks pendidikan modern, nilai pendidikan karakter sering kali diabaikan atau dianggap kurang penting dibandingkan dengan pencapaian akademis. kecerdasan emosional dan moral sama pentingnya dengan kecerdasan intelektual dalam menentukan kesuksesan dan kesejahteraan individu dalam masyarakat, mengingat realitas saat ini ditambah dengan berkembangnya teknologi yang banyak di salahkan fungsinya. Karakter seharusnya mencakup serangkaian perilaku, sikap, dan nilai-nilai yang diinternalisasi, membentuk fondasi bagi individu untuk berinteraksi dengan orang lain, membuat keputusan moral, dan menghadapi tantangan hidup. Terlebih pembentukan karakter yang kuat memungkinkan individu untuk mengembangkan empati,

integritas, ketahanan, dan tanggung jawab sosial. Dalam dunia yang semakin interkoneksi dan kompleks, kemampuan ini tidak hanya menentukan kualitas kehidupan individu tetapi juga kesehatan dan kestabilan masyarakat secara keseluruhan

Islam mengingatkan, bahwa pembentukan nilai dan moral di banyak masyarakat memerlukan peran penting dari agama, pendidikan Agama Islam berpotensi besar dalam membantu pembentukan karakter. Nilai-nilai keislaman yang mengedepankan kejujuran, kedermawanan, ketulusan, kerukunan, tanggung jawab dan keteguhan hati bisa menjadi landasan kuat dalam membina karakter yang tangguh dan adaptif yang mengikuti perkembangan zaman.

Oleh karenanya, Pembangunan karakter diperlukan untuk pendidikan karakter karena tujuan adanya pendidikan tidak hanya membuat siswa menjadi orang yang pintar tetapi juga menjadi orang yang selalu berbuat baik agar dimasa yang akan datang, sebagai anggota masyarakat dapat lebih berkontribusi dan bermanfaat untuk bangsa dan agama. Melihat betapa pentingnya pendidikan karakter, pemerintah memprioritaskan pendidikan karakter dimulai dari SD karena pengembangan karakter lebih efektif diajarkan bagi siswa dari jenjang sekolah dasar. Ini tidak berarti bahwa pendidikan karakter tidak diperhatikan di jenjang pendidikan lainnya, pendidikan karakter lebih diprioritaskan dipahami dan dimengerti sejak kecil. Karena pendidikan merupakan pembiasaan yang harus difahami individu sejahk dini.(Judiani, 2010)

Namun hingga saat ini pengimplementasian nilai-nilai pendidikan karakter masih tetap menjadi PR bagi pendidik, baik orang tua, guru maupun masyarakat. Nyatanya masih banyak generasi muda yang tidak berperilaku dan bersosialisasi dengan baik sesuai norma dan nilai-nilai agama dan budaya, penanaman moral dan akhlak generasi muda menjadi tantangan tersendiri bagi pendidikan terlebih dengan seiring berkembangnya teknologi.

Maka dari itu pendidikan karakter perlu perhatian penuh bagi semua pihak, karena pada akhirnya yang dibutuhkan adalah generasi yang dapat menciptakan peradaban yang lebih baik bukan hanya menambah populasi yang merusak nilai, tatanan yang sudah dibangun oleh para leluhur yang sampai saat ini masih dijunjung tinggi. Pendidikan berbasis karakter di sekolah sangat penting pada kebijakan dan pelaksanaannya karena urgensinya demi pembangunan bangsa. Penerapan pendidikan karakter sebagai kekuatan bangsa di masa depan pasti akan menghadapi banyak masalah dan tantangan. Oleh karenanya diperlukan rencana untuk melindungi moralitas seiring dengan pembangunan bangsa. (Nuraini Asriati, 2012)

Menteri pendidikan juga menetapkan kebijakan kurikulum di sekolah, yaitu dengan mengembangkan kurikulum muatan lokal karena muatan lokal adalah subjek atau mata pelajaran dalam satuan waktu yang mencakup materi dan proses pembelajaran yang berkaitan dengan potensi dan kearifan lokal, yang mana lebih mempertimbangkan situasi dan keadaan masyarakat, dengan mengutamakan relevansi antara apa yang diajarkan di sekolah dengan kehidupan sehari-hari di masyarakat, sebagaimana tujuan dari muatan lokal

adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang kearifan lokal, keuntungan, keunggulan di daerah tempat tinggal mereka. (Alfi, 2021) Kebijakan ini menjadi sebuah kesempatan bagi seluruh penggerak sekolah untuk dapat memanfaatkan kebijakan tersebut dengan sebaiknya sebagai usaha penanaman karakter bagi siswa.

Keberhasilan pembelajaran muatan lokal diukur bukan hanya prestasi siswa. Di sekolah, tujuan utama pembelajaran muatan lokal adalah untuk meningkatkan kesadaran dan kepribadian siswa. sehingga mereka dapat membangun kepribadian yang kuat yang mencerminkan nilai-nilai luhur yang mereka terima dari orang tua mereka. Bukan dari peradaban yang mapan atau stabil, kearifan lokal berasal dari hubungan kesadaran manusia dengan realitas. (Musanna, 2010)

Pendidikan karakter sangat membutuhkan keterlibatan elemen-elemen lokal sebagai dasar pengembangannya. Zubaedi mendefinisikan pendidikan karakter sebagai "pendidikan budi pekerti plus," yang merupakan upaya pembelajaran untuk membentuk kepribadian dan perilaku siswa. Proses ini tidak hanya berfokus pada pengajaran teori, tetapi juga mendorong siswa untuk menghayati nilai-nilai moral yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat. Nilai-nilai ini, seperti kejujuran, dapat dipercaya, disiplin, dan kemampuan bekerja sama, menjadi kekuatan moral yang membimbing siswa dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini memberikan perhatian khusus pada tiga aspek penting, yakni ranah afektif, kognitif, dan keterampilan. Ranah afektif berhubungan dengan pengembangan sikap, perasaan, dan emosi

yang mendukung pembentukan karakter positif. Ranah kognitif mencakup kemampuan berpikir rasional yang memungkinkan siswa untuk menganalisis dan memahami nilai-nilai moral secara logis. Sementara itu, ranah keterampilan mengacu pada pengembangan kemampuan praktis, seperti mengolah informasi, mengemukakan pendapat dengan baik, dan bekerja secara efektif dalam tim. (Afroni, 2016)

Dari penjelasan di atas, memberikan pemahaman bahwa Penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran muatan lokal adalah penting untuk mengembangkan siswa menjadi orang yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia, dan membentuk kepribadian siswa menjadi lebih baik, dari segala problematika dunia pendidikan saat ini, khususnya demi kemajuan sosial dalam bermasyarakat.

Madrasah Ibtidaiyah al-Asyraf Tazakka Bandar-Batang merupakan sekolah dasar yang juga menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran muatan lokal. Sebagaimana problematika di Sekolah, pergaulan sikap serta adab siswa menjadi hal yang perlu di perhatikan, apalagi dengan berkembangnya zaman, banyak dari siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Asyraf mayoritas kegiatan di rumah adalah bermain gadget, terlebih ketika liburan sekolah, sesuai dengan keluhan para wali murid Madrasah Ibtidaiyah Al-Asyraf, penggunaan gadget dan pergaulan kurang baik yang terjadi di luar sekolah akan berpengaruh dan terbawa ke lingkungan sekolah.

Dari masalah ini, Madrasah Ibtidaiyah Al-Asyraf berupaya menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran muatan lokal dengan materi Pendidikan Karakter Qur'ani (PKQ). yang menggabungkan materi hadits, mahfudzat, ayat pilihan, doa-doa harian, dan kisah islami yang terkait dengan pemahaman Al-Qur'an dan akhlak. Materi tersebut dikembangkan dan disusun langsung oleh para guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Asyraf. Muatan lokal Pendidikan Karakter Qur'ani (PKQ) memiliki urgensi dan peran penting diharapkan dapat membantu mengembangkan dan mengontrol kompetensi, akhlak serta moral siswa serta mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan perilaku yang sering terjadi pada anak sekolah dasar. Berdasarkan penjelasan latar belakang semua itu, penulis tertarik untuk menyusun penelitian tesis dengan judul: **“Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Muatan Lokal Pendidikan Karakter Qur’ani (PKQ) di Madrasah Ibtidaiyah Al-Asyraf Tazakka Bandar-Batang”**

1.2 Identifikasi Masalah

- 1.2.1 Perilaku anak sekolah dasar menunjukkan banyak perlakuan negatif, seperti siswa melawan guru, melakukan kekerasan terhadap guru, tidak mengikuti tata tertib sekolah, dan perkelahian antar siswa. Selain itu, terdapat peningkatan jumlah siswa yang kecanduan game online.
- 1.2.2 Nilai-nilai seperti jujur, disiplin, sopan, santun, toleransi, dan tanggung jawab belum diterapkan sepenuhnya dalam pembelajaran.

1.2.3 Kurangnya pemahaman siswa pada era saat ini mengenai materi karakter, Qur'ani dan ibadah.

1.2.4 Ketidakseimbangannya pengajaran pada aspek kognitif dan karakter pada sistem pembelajaran saat ini.

1.3 Pembatasan Masalah

Setelah masalah tersebut ditemukan, peneliti membuat kesimpulan bahwa fokus penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang:

1.3.1 Implementasi pendidikan karakter pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Asyraf Tazakka Bandar-Batang

1.3.2 Pembelajaran muatan lokal Pendidikan Karakter Qur'ani (PKQ)di Madrasah Ibtidaiyah Al-Asyraf Tazakka Bandar – Batang

1.3.3 implementasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran muatan lokal Pendidikan karakter Qur'ani (PKQ) di Madrasah Ibtidaiyah Al-Asyraf Tazakka Bandar-Batang

1.4 Rumusan Masalah

1.4.1 Bagaimana pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Al-Asyraf Tazakka Bandar-Batang ?

1.4.2 Bagaimana pembelajaran muatan lokal Pendidikan Karakter Qur'ani (PKQ) di Madrasah Ibtidaiyah Al-Asyraf Tazakka Bandar-Batang?

1.4.3 Bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran muatan lokal Pendidikan Akhlak Qur'ani (PKQ) di Madrasah Ibtidaiyah Al-Asyraf Tazakka Bandar-Batang ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- 1.5.1 Untuk menganalisis pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah al-Asyraf Tazakka Bandar-Batang.
- 1.5.2 Untuk menganalisis pembelajaran muatan lokal PKQ (Pendidikan Karakter Qur'ani di Madrasah Ibtidaiyah Al-Asyraf Tazakka Bandar-Batang.
- 1.5.3 Untuk menganalisis implementasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran muatan lokal PKQ (Pendidikan Akhlak Qur'ani) di Madrasah Ibtidaiyah Al-Asyraf Tazakka Bandar-Batang.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, tentunya akan memberikan berbagai manfaat teoritis maupun praktis, diantaranya yaitu

1.6.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian diharapkan dapat membantu pembaca, pimpinan dan seluruh pihak di lembaga pendidikan tentang implementasi Nilai-nilai pendidikan dalam materi muatan lokal PKQ. Dan juga memberikan manfaat perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di muatan lokal PKQ

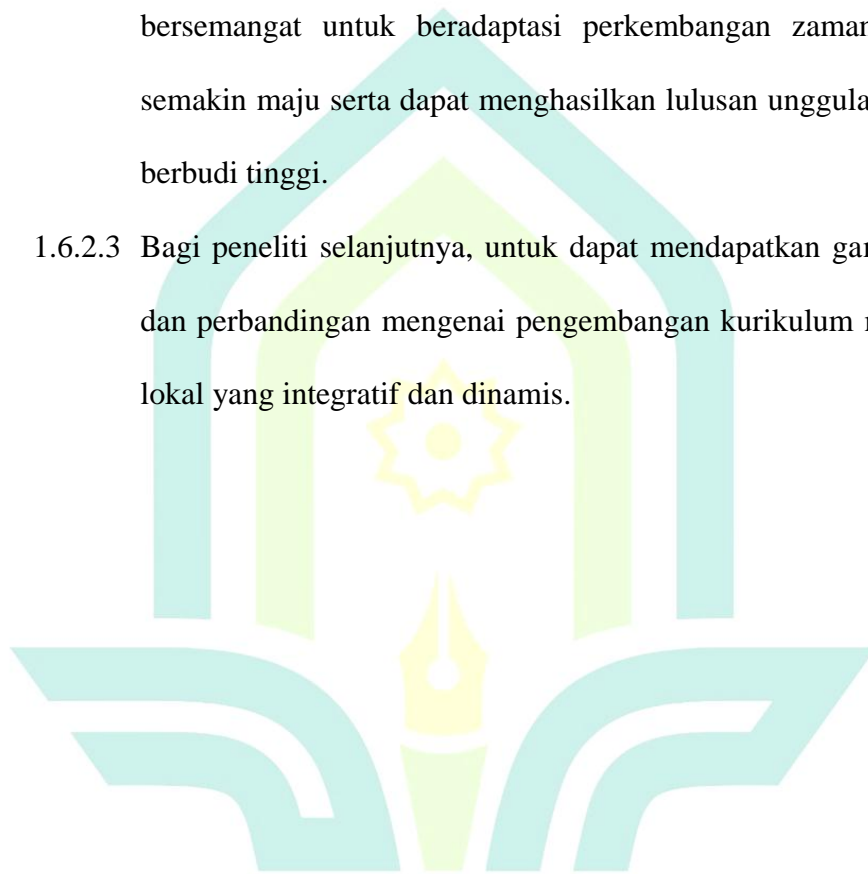
1.6.2 Kegunaan Praktis

- 1.6.2.1 Hasil dari penelitian diharapkan ini dapat memberikan umpan balik pada materi muatan lokal PKQ di Madrasah Ibtidaiyah

Al-Asyraf serta membantu studi dan perbandingan materi muatan lokal serupa di tempat lain.

1.6.2.2 Bagi Kepala dan Guru Madrasah Ibtidaiyah al-Asyraf, hasil penelitian ini membantu peningkatan kualitas pembelajaran muatan lokal pendidikan karakter qur'ani (PKQ), sehingga menjadikan madrasah ini semakin inovatif, kreatif, dan bersemangat untuk beradaptasi perkembangan zaman yang semakin maju serta dapat menghasilkan lulusan unggulan yang berbudi tinggi.

1.6.2.3 Bagi peneliti selanjutnya, untuk dapat mendapatkan gambaran dan perbandingan mengenai pengembangan kurikulum muatan lokal yang integratif dan dinamis.



BAB VIII

PENUTUP

7.1 Simpulan

Bentuk impementasi kurikulum muatan lokal PKQ dalam pengembangan pendidikan karakter yang diterapkan MI al-Asyraf ini dengan diintegrasikan dengan program intrakulikuler, kokulikuler dan ekstrakulikuler di sekolah. Kemudian berdasarkan penelitian ini peneliti mencoba membagi kesimpulan dalam beberapa bagian :

1. Implementasi pendidikan karakter di MI al-Asyraf merupakan program terpenting yang harus dikembangkan, pengembangan tersebut meliputi berbagai proses, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut.
2. Implementasi kurikulum muatan lokal PKQ di Madrasah ibtidaiyah al-Asyraf tidak terlepas dari latarbelakang madrasah yang berusaha menyeimbangkan pendidikan umum dan pendidikan agama. Yang mana dengan pembentukan kurikuuum muatan lokal tersebut, memiliki peran besar dalam mewujudkan penyeimbangan ilmu pengetahuan.
3. Pada proses pelaksanaan implementasi kurikulum muatan lokal PKQ dalam pengembangan pendidikan karakter di Madrasah ibtidaiyah al-Asyraf, terdapat beberapa faktor pendukung yang memudahkan madrasah untuk menerapkan kurikulum tersebut, antara lain adalah: Dukungan dari pihak Yayasan dan madrsah, lingkungan yang mendukung dan religius,

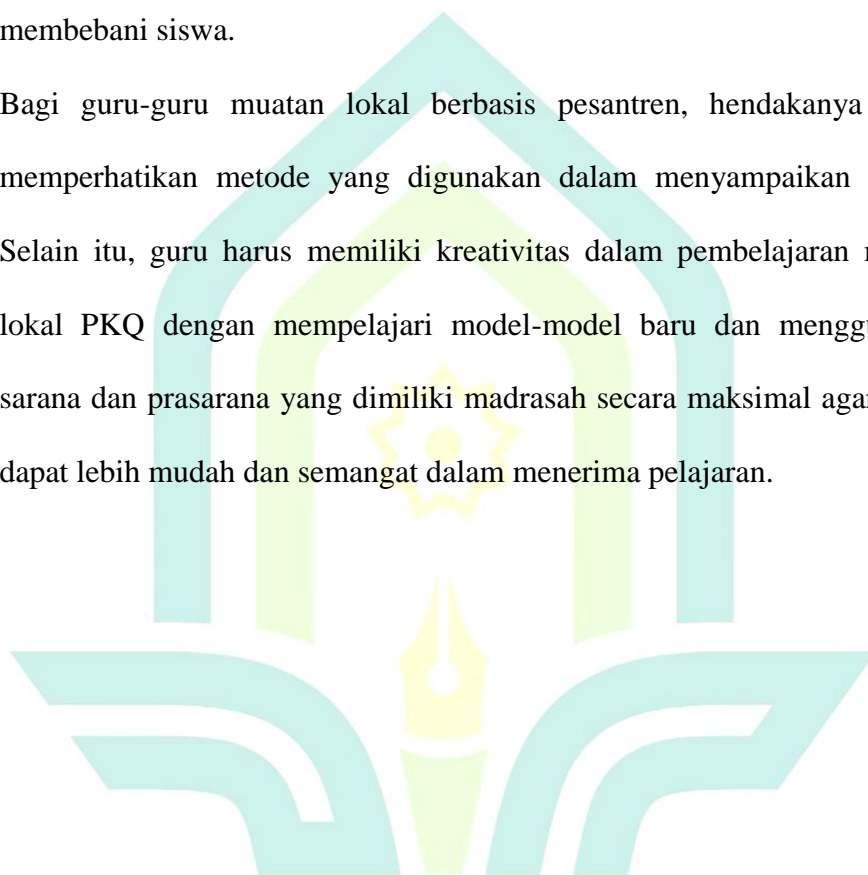
tingginya minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke madrasah, guru pengampu muatan lokal PKQ yang memiliki kompetensi serta keahlian yang mumpuni pada bidangnya. Kurikulum muatan lokal PKQ di Madrasah Ibtidaiyah al-Asyraf dengan segala bentuk kegiatannya baik yang berupa intrakurikuler, ekstrakurikuler maupun kokurikuler sangat membantu dan menopang pengembangan pendidikan berkarakter dan juga penopang terlaksananya kurikulum yang telah ditetapkan pemerintah dan Kementerian Agama dalam menjadikan manusia yang berakhlak mulia, berprestasi dan kreatif.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang diperoleh, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Berikut adalah saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tindak lanjut dalam pengembangan pendidikan karakter melalui pembelajaran muatan lokal PKQ. Oleh karena itu, diharapkan guru dan pihak sekolah memberikan bimbingan yang lebih serius kepada siswa sehingga dapat mengantarkan siswa-siswinya menjadi orang yang berguna bagi bangsa, negara dan agama serta berakhlakul karimah, teguh dalam keimanan, berwawasan luas dan mampu hidup mandiri dalam masyarakat, seiring berkembangnya zaman.

2. Dalam hal perencanaan dan penentuan kebijakan muatan lokal PKQ, hendaknya manajemen madrasah selalu memperhatikan kondisi siswa-siswinya sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kematangan siswa. Sehingga pihak Madrasah lebih selektif dan mempertimbangkan materi-materi yang akan disampaikan kepada siswa, agar tidak terjadi pembengkakan beban mata pelajaran yang justru membebani siswa.
3. Bagi guru-guru muatan lokal berbasis pesantren, hendaknya selalu memperhatikan metode yang digunakan dalam menyampaikan materi. Selain itu, guru harus memiliki kreativitas dalam pembelajaran muatan lokal PKQ dengan mempelajari model-model baru dan menggunakan sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah secara maksimal agar siswa dapat lebih mudah dan semangat dalam menerima pelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, M. (2015). Metode Penelitian Hukum Normatif dan Hukum Empiris: Karakteristik Khas dari Metode Penelitian. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti., 8(1).
- Adlani. Nazri. (2022) Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Penerapan Kurikulum Muatan Lokal Gayo di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Aceh Tengah. At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 6(1),42-51 <http://journalfai.unisla.ac.id/index.php/at-thulab/index>
- Afroni, D. herman. (2016). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter daam Pembelajaran Muatan okal Melalui kitab muntakhobot fil Mahfudzot di SDIT Al-Kautsar Jepang Mejobo Kudus 2015/2016. Tesis Reporitori STAIN Kudus, 66, 37–39.
- Alfi, D. Z. (2021). Studi Kebijakan Tentang Kurikulum Pengembangan Muatan Lokal. Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.19105/rjpai.v2i1.4140>
- Annur, M. E., Rukajad, A., & Heriana, Y. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta'Limul Muta'Allim Dalam Meningkatkan Perilaku Relegius Remaja Masjid Waringinjaya Bekasi. Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman, 9(4), 405–416. <https://doi.org/10.31102/alulum.9.4.2022.405-416>
- Apriansyah, R., Puspa Djuwita, & Bambang Parmadie. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tematik Muatan PKn pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelas V. Jurnal Kajian Pendidikan Dasar (Kapedas), 1(2), 98–107. <https://doi.org/10.33369/kapedas.v1i2.23942>
- Arikunto Suharsimi. (2007). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI. In Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayuningtyas, N. (2020). IMPLEMENTASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Multi Situs di SMA Negeri 2 Malang dan SMA Negeri 8 Malang).
- Aini Nur, (2014) Konsep Pendidikan Karakter Menurut Thomas Lickona Dalam Buku *Educating For Character: How Our Schools Can Teach Respect And Responsibility* Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam. Skripsi Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN sunan Kalijaga

- Atikah Iif. 2019. Implementasi Pendidikan Karakter Di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo. Tesis Pendidikan Agama Islam IAIN Ponorogo.
- Dalmeri, 2014. Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter (Telaah Terhadap Gagasan Thomas Lickona Dalam Educating For Character) Jurnal Al-Ulum. Volume 14, No. 1
- Faisal El-Emil, Sulkipani.2016. PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS MUATAN LOKAL PADA MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN, jurnal Civics, 13(2), 113-123.
- Fitria Nurul, 2017. Konsep Pendidikan Karakter Menurut Thomas Lickona Dan Yusuf Qardhawi. Tesis Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kejudun UIN Sunan Kalijaga.
- Herdiansyah, H. (2010). Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial. In Jakarta: Salemba Humanika.
- Hikmasari Nur dkk, (2021) Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Thomas Lickona dan Ki Hajar Dewantara, AL-ASASIYYA: Journal Basic of Education
- Iswatiningsih, D. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal di Sekolah. JURNAL SATWIKA, Vol 3 (2), 155-164
- Judiani, S. (2010). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 16(9), 280–289. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i9.519>
- Joko Subagyo. (2004). Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek. Rineka Cipta.
- Khoiri, H. (2019). Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Pesantren Dalam Pengembangan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Lampung Tengah. Tesis IAIN METRO, 1–189. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/4438/%0Ahttps://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/4438/1/TESIS - Hamid Khori 1706521.pdf>
- Lickona, Thomas. Educating for Character, Mendidik untuk Membentuk Karakter. Jakarta: Bumi Aksara. *Educating for Character, How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam

Books, 1992.

- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, J. S. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methodes Sourcebook Third Edition (3rd ed.)*. SAGE Publications.
- Musanna, A. (2010). Revitalisasi Kurikulum Muatan Lokal Untuk Pendidikan Karakter Melalui Evaluasi Responsif. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(9), 245–255. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i9.516>
- Naratiba, R., Suroyo, S., & Fatmasari, R. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Budaya Melayu Riau Di SD Negeri 183 Pekanbaru. *Sosioedukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 10(2), 208–216.
- Nugraha, B. (2018). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah Di SMA Negeri 9 Yogyakarta. *Media Manajemen Pendidikan*, 1(1), 67. <https://doi.org/10.30738/mmp.v1i1.2891>
- Nuraini Asriati. (2012). Mengembangkan karakter peserta didik berbasis kearifan lokal melalui pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 3(2), 109–119.
- Nurdian Novi, Ulfa Khalida Razana, Nugerahani Rizki (2021). Pendidikan Muatan Lokal Sebagai Penanaman Karakter Cinta Tanah Air. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 9(2), 355-350.
- Nafisah Durotun, (2016) Peran Pendidikan Muatan Lokal Terhadap Pembangunan Karakter Bangsa. *CITIZENSHIP: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan Vol. 4, No. 2, April*
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Rosala, D. (2021). Pendidikan Seni Budaya Berbasis Kearifan Lokal dalam Membangun Karakter Siswa di Sekolah Menengah Pertama. 1–27.
- Roni Baiq, (2023). Implementasi Pendidikan Karakter (*Character Education*) Melalui Konsep Teori Thomas Lickona Di Paud Sekarwangi Wanasaba. *Jea volume 8 issue*. 232-241
- Saifuddin Azwar. (2016). Azwar, Saifuddin. 2014. *Metode Penelitian*. Pustaka Belajar. Yogyakarta
 Saifuddin, Azwar, Saifuddin. 2014. *Reliabilitas dan Validitas (Edisi IV)*. Pustaka belajar Universitas.

- Siti Supeni, Ama Farida Sari, Sutoyo, B. N. O. (2023). PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KURIKULUM MUATAN LOKAL BERBASIS BUDAYA DAERAH PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Etudes Classiques*, 91(1–4), 313–321. <https://doi.org/10.2143/LEC.91.1.3292660>
- Siti Supeni, Ama Farida Sari, Sutoyo, B. N. O. (2024). PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KURIKULUM MUATAN LOKAL BERBASIS BUDAYA DAERAH PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Ceramics International*, 50(18), 33392–33399. <https://doi.org/10.1016/j.ceramint.2024.06.150>
- Sofiasyari, I. (2021). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik di kelas IV sekolah dasar (studi kasus pada Sekolah Dasar Negeri Sukun 3 Kota Malang). In tesis Mahasiswa UNNES.
- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In Rake Sarasin (Issue March).
- Syaodih, N. (2008). *Pengembang Kurikululm Teori & Praktik*. PT Remaja Rosdakarya.
- Untung, M. S. (2019). Metodologi Penelitian :Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial. In Litera Yogyakarta.
- Utomo, E. (1997). *Pokok-Pokok Pengertian dan Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal* (1st ed.). DEPDIKBUD.
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011